

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas auditor eksternal, struktur kepemilikan dan struktur dewan komisaris terhadap manajemen laba yang diukur dengan menggunakan enam variabel independen yaitu ukuran kantor akuntan publik, lama perikatan auditor eksternal, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, ukuran dewan komisaris dan komposisi dewan komisaris independen.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Metode yang digunakan berupa *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Setelah melalui tahap *sampling* dan pengolahan data didapatkan sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 413 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Lama perikatan auditor eksternal, kepemilikan institusi, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Komposisi ukuran dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: manajemen laba, kepemilikan institusi, kepemilikan manajerial, lama perikatan auditor eksternal, ukuran kantor akuntan publik, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen.